**KARYA TULIS ILMIAH
PENGUNAAN MINYAK ZAITUN UNTUK MENGURANGI
STRIAE GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER II
DI BPM ENDAH MINARNI S.ST KEBUMEN
TAHUN 2017**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

Disusun Oleh:
**DIANATUL FAKHIROH
B1401157**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENGUNAAN MINYAK ZAITUN UNTUK MENGURANGI
STRIAE GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER II
DI BPM ENDAH MINARNI S.ST KEBUMEN
TAHUN 2017**

Disusun Oleh:

**DIANATUL FAKHIROH
B1401157**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian KTI

Oleh:

Pembimbing : Juni Sofiana, M.Keb

Tanggal : 31 Juli 2017

Tandatangan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Eka Novyriana, S.ST, MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENGUNAAN MINYAK ZAITUN UNTUK MENGURANGI
STRIAE GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER II
DI BPM ENDAH MINARNI S.ST KEBUMEN
TAHUN 2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

DIANATUL FAKHIROH

B1401157

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 31 Juli 2017

Penguji

1. Adinda Putri Sari Dewi, M.Keb

(.....)

2. Juni Sofiana, M. Keb

(.....)

Mengetahui,

Ketua Progam Studi DIII Kebidanan

(Eka Novyriana, S.ST, MPH)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar diploma pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kebumen, Juli 2016

Dianatul Fakhriroh

KARYA TULIS ILMIAH

PENGGUNAAN MINYAK ZAITUN UNTUK MENGURANGI *STRIAE GRAVIDARUM* PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI BPM ENDAH MINARNI S.ST KEBUMEN TAHUN 2017¹

Dianatul Fakhroh², Juni Sofiana, M.Keb³

INTISARI

Latar belakang : Selama kehamilan, elastisitas kulit akan mengembang sampai level maksimum. Hal ini menyebabkan permukaan kulit sering terlihat “pecah-pecah” dan muncul *stretch mark*. *Stretch mark* yaitu tanda parut berupa gurat-guratan putih yang muncul di permukaan kulit, ketika ibu hamil mengalami *stretch mark*. Dia akan merasa gatal dan tidak percaya diri terhadap perubahan fisik pada perut, paha, pantat dan payudara. Salah satu cara mengatasi *stretch mark* adalah dengan menggunakan minyak zaitun.

Tujuan : Untuk mengetahui penggunaan minyak zaitun untuk mengurangi *stretch mark* pada ibu hamil trimester II.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus (case study approach).

Hasil penelitian : Setelah menggunakan minyak zaitun, *stretch mark* pada ibu hamil pada 3 ibu hamil primigravida trimester II mengalami perubahan, yaitu dari grade II menjadi grade I.

Simpulan : Pengolesan minyak zaitun terbukti efektif untuk ibu hamil primigravida dalam mengurangi *stretch mark* di BPM Endah Minarni. S.ST Kebumen.

Kata kunci: Ibu hamil primigravida, *stretch mark*, minyak zaitun

Referensi: 31 Literatur (2007-2016)

Jumlah halaman: xi+49 halaman+6 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

³Dosen STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

SCIENTIFIC PAPER

THE USAGE OF OLIVE OIL TO REDUCE *STRIAE GRAVIDARUM* OF PREGNANT MOTHERS IN TRIMESTER III IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF ENDAH MINARNI S.ST KEBUMEN 2017¹

Dianatul Fakhroh², Juni Sofiana, M.Keb³

ABSTRACT

Background: During pregnancy, skin elasticity will swell to maximum level. This causes the skin surface seems "breaking", and stretch mark emerges. Stretch mark is a sign in the form of white stretch which appears on skin surface when a pregnant mother has striae gravidarum. She will feel itching, and not confident of the physical change of stomach, thigh, bottom and breast. Using olive oil is one of the ways to overcome stretch mark.

Objective: To know the usage of olive oil in decreasing stretch mark of pregnant mothers in trimester II.

Method: This study uses an analytical descriptive method with a case study approach. There are 3 participants using olive oil for 1 month.

Result: After using olive oil, the stria stretch mark of 3 primigravida pregnant mothers trimester II changed from grade II to be grade I.

Conclusion: The usage of olive oil is effective in reducing the stretch mark of primigravida pregnant mothers trimester II.

Keywords : Pregnant mothers, stretch mark, olive oil

Literature : 31 references (2007-2016)

Amount of page : xi+49 pages+6 appendices

-
1. Title
 2. Student of DIII Program of Midwifery Dept
 3. Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul “Penggunaan Minyak Zaitun Untuk Mengurangi *Striae Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester II di BPM Endah Minarni, S.ST Kebumen Tahun 2017”.

Usulan penelitian ini dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terimakasih dengan setulus-tulusnya:

1. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.ST.,M.P.H, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong dan selaku pembimbing Akademik individu.
3. Juni Sofiana, M.Keb selaku pembimbing KTI.
4. Bidan Endah Minarni, S.ST, selaku pembimbing lahan yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini,
5. Ny. K yang bersedia menerima asuhan Karya Tulis Imiah beserta keluarganya
6. Ny. I yang bersedia menerima asuhan Karya Tulis Imiah beserta keluarganya
7. Ny. T yang bersedia menerima asuhan Karya Tulis Imiah beserta keluarganya
8. Kedua orang tua saya dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa pada penulis selama penyusunan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan bantuan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya, sebagai imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya. Besar harapan penulis semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah ilmu kebidanan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa usulan penelitian ini masih banyak kekurangan oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar dalam penulisan usulan penelitian dapat lebih baik.

Kebumen, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR ORISINALITAS.....	iv
INTISARI.	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan umum dan khusus	7
C. Manfaat	7
BAB II TINJUAN TEORI	
A. Kehamilan	9
B. <i>Striae Gravidarum</i>	12
C. Minyak Zaitun.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Partisipan.....	27
D. Instrumen.....	28
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen kasus	33
B. Hasil	38
C. Pembahasan.....	45
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKALAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	25
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Tabel Perubahan <i>Grade Striae Gravidarum</i>	44
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. *Informed consent*

Lampiran 3. Lembar observasi Pengolesan Minyak Zaitun untuk Mengurangi *Striae Gravidarum* pada Wanita Hamil Trimester II.

Lampiran 4. Lembar observasi tingkatan *Striae Gravidarum*

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan adalah sebuah impian yang sangat dinanti dan diharapkan oleh pasangan suami dan istri. Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir. Namun demikian tidak semua hasil kehamilan dan persalinan akan menggembirakan seorang suami, ibu dan bayi lahir sehat, tetapi ibu hamil bisa menghadapi kegawatan dengan derajat ringan sampai berat yang dapat memberikan bahaya terjadinya ketidaknyamanan, ketidakpuasan, kesakitan, kecacatan bahkan kematian bagi ibu hamil, risiko tinggi, maupun rendah yang mengalami komplikasi dalam persalinan (Saifuddin, 2008).

Ketidaknyamanan pada trimester II antara lain, gatal-gatal, *stretch mark* konstipasi, *varices*, nyeri ulu hati, perut kembung, *edema*, *chloasma gravidarum* (bercak coklat pada muka), dan sakit kepala (Saifuddin, 2008). *Stretch mark* adalah peregangan jaringan kulit melebihi batas elastisitasnya terutama bagian perut, paha, pantat, dan payudara seiring dengan pertumbuhan janin, usia kehamilan, dan pertumbuhan berat badan (Varney, 2007).

Striae gravidarum atau yang dikenal dengan *stretch mark* adalah perubahan pada kulit, yaitu nampak permukaan kulit yang sangat teregang

serta peningkatan sekresi hormon pada korteks adrenal akibat kehamilan mengakibatkan serabut kolagen mengalami ruptur (Helen, 2001 dalam penelitian Lubis, Thaufik, Widyawati, Suhartono (2015)). Menurut Pratami (2014) mengatakan bahwa *Striae gravidarum* adalah permukaan kulit yang sangat teregang yang mengakibatkan serabut kolagen mengalami ruptur.

Striae gravidarum adalah peregangan jaringan kulit melebihi batas elastisitasnya terutama bagian perut, paha, pantat, dan payudara seiring dengan pertumbuhan janin, usia kehamilan, dan pertumbuhan berat badan (Varney, 2007).

Secara medis, *stretch mark* disebut '*striae*' dan muncul akibat kulit meregang dalam tempo singkat. *Stretch mark* tak hanya terjadi pada wanita hamil, sebab pada orang yang mengalami kegemukan pun bisa timbul akibat timbunan lemak di dalam tubuh. Saat kehamilan berusia 4-5 bulan di mana perut semakin membesar, masalah umum yang dirasakan oleh mayoritas ibu hamil adalah timbulnya *stretch mark*. Setiap individu memiliki corak *stretch mark* yang beragam, baik dari warna maupun tingkat keparahan (Evariny, 2011).

Sepanjang kehamilan, elastisitas kulit akan mengembang sampai level maksimum, sehingga permukaannya sering terlihat "pecah" dan muncul *stretch mark*, yaitu tanda parut berupa gurat-gurat putih yang muncul di permukaan kulit. *Stretch mark* dapat terjadi pada tubuh anda ketika kulit anda mengalami peregangan. *Stretch mark* umumnya melintang di sepanjang

dinding perut atau di atas pinggul. Jika peregangan payudara semasa hamil dan menyusui lumayan besar, umumnya juga akan meninggalkan tanda parut putih saat payudara kembali ke ukuran normal. *Stretch mark* muncul karena pengaruh hormon kehamilan dan akibat melarnya kulit ketika mengakomodasi pertumbuhan janin. Atau dengan kata lain *stretch mark* terbentuk ketika terjadi peregangan kulit secara cepat hingga merusak jaringan yang terdapat di dalamnya karena kulit mengalami peregangan berlebihan alias *over stretched* (Evariny, 2011).

Stretch mark yang timbul karena kehamilan masih banyak terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia yaitu mencapai angka 95% dengan *grad* atau tingkatan yang bervariasi. Di Indonesia banyak terjadi hal demikian karena masih minimnya edukasi kesehatan bagi wanita yang sedang hamil sehingga mereka kurang tepat dalam melakukan penanganan pada *stretch mark*. Pemerintah sampai sekarang belum ada program untuk mengatasi *stretch mark* pada wanita hamil, dalam negara berkembang salah satunya Indonesia mencapai 95%, di Jawa Tengah mencapai 70% (Depkes RI, 2015) dan di Kabupaten Kebumen 7 dari 10 ibu hamil mengalami *stretch mark* (Dinkes Kabupaten Kebumen, 2016).

Stretch mark dalam masyarakat sering disebut dengan istilah garis kehamilan, merupakan salah satu permasalahan yang membuat wanita hamil merasa minder terhadap perubahan fisik pada perut, paha, pantat dan payudara. Pada tempat-tempat tersebut muncul garis yang tidak beraturan. Garis tersebut ada tiga macam yaitu kategori I berwarna merah muda,

kategori II berwarna merah tua, kategori III berwarna ungu dan garis setiap orang itu berbea-beda. Hal tersebut menimbulkan kurangnya kolagen pada tubuh yang sangat membantu elastisitas kulit terutama lapisan dermis sehingga mengakibatkan renggangnya kulit, berkurangnya vitamin A, C dan E (Varney, 2007).

Terjadinya *stretch mark* sangat berpengaruh dengan lapisan dermis, sebab lapisan ini bertugas untuk mendukung kulit dan menjaganya agar tetap mulus. Dermis juga menjadi rumah bagi pembuluh darah yang mengangkut nutrisi untuk sel-sel kulit. Lapisan dermis terbuat dari jaringan elastis yang membuat kulit mampu meregang sesuai kebutuhan tubuh. Tapi bila tubuh semakin membesar dalam tempo singkat, seperti saat hamil, serat ini akan melemah dan akhirnya pecah akibat kulit yang menipis. Karena itu, munculnya *stretch mark* ditandai dengan menyebarnya pembuluh darah melalui lapisan dermis ke lapisan kulit epidermis yang menipis (Evariny, 2011).

Wanita hamil yang mengalami *stretch mark* dan tidak diatasi akan merasakan gatal di bagian perut, rasa gatal jika digaruk akan menimbulkan luka, iritasi kulit, regenerasi kulit yang terganggu, kulit kasar dan kering, serta perasaan yang tidak enak meski perubahan yang dialaminya tidak terlihat (Varney, 2007). Wanita hamil yang mempermasalahkan kejadian tersebut mencari solusi tanpa berkonsultasi dengan tenaga medis, mereka mengolesi garis kehamilan menggunakan *hand and body lotion*, terapi laser, operasi

kecantikan dan minyak zaitun, yang tingkat keberhasilannya kurang memuaskan (Saifuddin, 2008).

Wanita yang berkulit lebih gelap tidak banyak mengalami *stretch mark*, kemungkinan karena kadar melanin dalam tubuhnya lebih banyak. Sedang wanita yang tubuhnya banyak memproduksi hormon *corticosteroid* atau hormon yang menurunkan kadar *collagen* kulit, lebih mudah terkena karena kulitnya kurang elastis. Ibu hamil yang banyak mengasup cairan, nutrisi tinggi, dan diet seimbang pun kulitnya lebih aman dari ancaman *stretch mark*. Dengan cukup cairan, kulit menjadi lebih elastis dan mampu merenggang seiring perkembangan tubuh selama hamil (Evariny, 2011).

Bidan memiliki peran yang penting dalam mengatasi *stretch mark* yaitu sebagai pendidik dan pelaksana, diantaranya memberikan pengawasan dan perawatan kesehatan bagi wanita hamil atau janin yang dikandungnya. Bidan berkewajiban memberikan edukasi dan penanganan terhadap wanita hamil yang mengeluhkan atas ketidaknyamanan yang dialaminya ketika sedang hamil yang diakibatkan oleh munculnya garis kehamilan (Kusmiyati, 2008).

Menurut Miller (2008), bahwa minyak zaitun dengan kandungan asam lemak (meningkatkan penyerapan zat yang dibawa), hidrokarbon dan bikarotin (komponen utama zat pelicin dan penghalus), tokoferol (untuk menjaga elastisitas kulit), *fatty alcohol*, *waxes*, pigmen atau klorofil dan karotenoid, sterol (menjaga kelenturan kolagen), memiliki manfaat yang sangat baik untuk mengatasi *stretch mark* atau garis kehamilan.

Dalam penelitian yang berjudul Efek *Olive Oil* dan *Virgin Coconut Oil* terhadap *Striae Gravidarum* yang dilakukan oleh Pratami, dkk (2014), *Olive oil* merupakan produk yang didapatkan dari ekstraksi mekanik buah *Olea europeae L.* (termasuk keluarga *Oleaceae*) yang mengandung 70%–80% asam lemak, efeknya terhadap kulit yaitu meningkatkan penyerapan zat yang dibawa (*squalene*, α tokoferol, dan sterol). Komponen minor lain yang ada di dalam *olive oil* adalah hidrokarbon, seperti *squalene* (komponen utama zat pelicin dan penghalus) dan β karoten. *Oliveoil* juga mengandung α tokoferol sebesar 10,6% yang bermanfaat menjaga elastisitas kulit, *fattyalkohol*, *waxes*, pigmen (klorofil dan karotenoid), dan sterol yang berfungsi menjaga kelenturan kolagen.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di BPM Endah Minarni dari tanggal 28 Februari-9 April 2017, didapatkan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 29 ibu hamil. Sebanyak 4 ibu hamil trimester I, 17 ibu hamil trimester II, dan 8 ibu hamil trimester III. Ibu hamil trimester II yang mengalami *stretch mark* ada 12 orang. Prosentase ibu hamil trimester II yang mengalami *stretch mark* lebih tinggi daripada ibu hamil trimester II yang tidak mengalami *stretch mark*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan minyak zaitun untuk mengurangi *stretch mark* pada ibu hamil trimester II di BPM Endah Minarni, S.ST.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui penggunaan minyak zaitun untuk mengurangi *stretch mark* pada ibu hamil trimester II.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat *stretch mark* sebelum dilakukan pengolesan minyak zaitun.
- b. Untuk mengetahui tingkat *stretch mark* setelah dilakukan pengolesan minyak zaitun.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang cara mencegah dan mengatasi adanya *stretch mark* pada ibu hamil trimester II.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi pengetahuan tentang cara mengatasi adanya *stretch mark* yang berakibat pada rasa ketidaknyamanan serta keindahan kulit pada ibu hamil trimester II.

b. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah informasi sehingga dapat direncanakan tindak lanjut untuk

program ANC tentang ketidaknyamanan adanya *stretch mark* pada wanita hamil trimester II.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan serta sumber pustaka mengenai asuhan kebidanan terutama pada pengetahuan mengenai ketidaknyamanan adanya *stretch mark* pada kehamilan.

d. Bagi Penulis

Penulis dapat secara langsung berbagi ilmu pengetahuan kebidanan pada ibu hamil terkait efektivitas minyak zaitun untuk mengurangi *stretch mark*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014). Fakta Stretch Mark dan Cara Mengatasinya. <http://www.medkes.com/2013/10/fakta-stretch-mark-dan-cara-mengatasinya.html>. Diakses tanggal 28 Maret 2017.
- Anwar F. (2016). *Hindari Stretch Mark, Ibu Hamil Perlu Jaga Kenaikan Berat Badan*. <https://health.detik.com/read/2016/12/22/164645/3378408/1299/hindari-stretch-mark-ibu-hamil-perlu-jaga-kenaikan-berat-badan>. Diakses tanggal 25 Maret 2016.
- Amelia A. (2016). *Cara Menghilangkan Stretch Mark Dengan Cepat Menggunakan Bahan Alami*. <http://sehatsatu.com/cara-menghilangkan-stretch-mark/>. Diakses tanggal 23 Maret 2017.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bawilan, Ahmad Salim. 2009. *Manfaat dan Khasiat Minyak Zaitun*. Thibbia.
- Depkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. <http://www.depkes.go.id>. Diakses tanggal 21 Februari 2017 pukul 22.02 WIB.
- Dewi, Vivian Nanny Lia dan Sunarsih. (2011). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2012). *Profil Data Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012*. Semarang: Departemen Kesehatan.
- Elvariny A. (2011). *Seluk Beluk Stretch Mark, Pencegahan dan Penanganannya*. <http://tanyashop.multiply.com>. Diakses tanggal 23 Februari 2017.
- Hidayat, A A. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kusmiyati, Yuni, 2008. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Lubis, Thaufik, Widyawati, dan Suhartono. (2015). *The Effectiveness of Olive Oil and Virgin Coconut Oil (VCO) Topical to Prevent of Striae Gravidarum in The Second Trimester of Pregnancy*. Diakses tanggal 01 Februari 2017.

- Miller, Kathy. (2008). *Miller's Homemade Soap Pages: Choosing Your Oils, Oil Properties of Fatty Acid*. diakses 19 Februari 2017.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Cetakan II. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Pratami, Pramadi, dan Gondodiputro. (2014). *Efek Olive Oil dan Virgin Coconut Oil terhadap Striae Gravidarum..* Accessed 20 Januari 2017.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Riwidikdo, H. (2013). *Statistika Kesehatan (Belajar Mudah Teknik Analisis Data Penelitian Kesehatan)*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- Sa'id Hammad. (2008). *70 Resep Sehat dengan Minyak Zaitun*. Aqwam Medika.
- Saifuddin. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin. (2008). *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Saifuddin. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sharon A, Salter M, Alexa B, Kimball M. (2010). *Striae gravidarum*. Clinics in Dermatology. 2006;24:97-100.
- Soegiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Taavoni S, Soltanipour F, Haghani H, Ansarian H, Kheikhan MM. (2011). *Effect of olive oil on striae gravidarum in the second trimester of pregnancy*. Complement Ther Clin Pract. ;17(3):167-9.

- Trifina. (2008). *Efektifitas minyak zaitun untuk mencegah striae gravidarum*. Tesis Program Pascasarjana combined degree Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Universitas Bandung.;55-7.
- Varney, Helen. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4, Volume 2. Jakarta: EGC.
- Waryana. (2010). *Nutrisi Janin dan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Young G, Jewell D. (2010). *Creams for preventing stretch mark in pregnancy*. Cochrane Database of Systematic Reviews. 2;CD 000066.

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Khairatun Nisa

Umur : 23 thn

Alamat : Kuto Saru 7/2

Adalah Istri/ keluarga dari :

Nama : Tn. Juhanna

Umur : 25 thn

Alamat : Kuto Saru 7/2

Setelah mendapatkan penjelasan tentang asuhan kebidanan pengolesan minyak zaitun dari mahasiswa prodi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : Dianatul Fakhroh

NIM : B1401157

Menyatakan bersedia menerima pemberian asuhan kebidanan pengolesan minyak zaitun untuk mengurangi stretch mark. Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, Maret 2017

Mengetahui,

Klien

Suami

(Khairatun Nisa)

(Juhanna)

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Ita Pujiandari

Umur : 27 thn

Alamat : Kutusan, 1/2

Adalah Istri/ keluarga dari :

Nama : Tn. Ahmad Intayati

Umur : 28 thn

Alamat : Kutusan, 1/2

Setelah mendapatkan penjelasan tentang asuhan kebidanan pengolesan minyak zaitun dari mahasiswa prodi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : Dianatul Fakhroh

NIM : B1401157

Menyatakan bersedia menerima pemberian asuhan kebidanan pengolesan minyak zaitun untuk mengurangi *stretch mark*. Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, Maret 2017

Mengetahui,

Klien

(Ita Pujiandari)

Suami

(Ahmad Intayati)

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Tuti Suraningsih

Umur : 29 tahun

Alamat : kutesan 4/3

Adalah Istri/ keluarga dari :

Nama : Tn. Said Amirudin

Umur : 30 tahun

Alamat : kutesan 4/3

Setelah mendapatkan penjelasan tentang asuhan kebidanan pengolesan minyak zaitun dari mahasiswa prodi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : Dianatul Fakhroh

NIM : B1401157

Menyatakan bersedia menerima pemberian asuhan kebidanan pengolesan minyak zaitun untuk mengurangi stretch mark. Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, Maret 2017

Mengetahui,

Klien

(Tuti Suraningsih)

Suami

(Said Amirudin)

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PRODI DIII KEBIDANAN

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

2017

Nama : Dianatul Fakhroh

Nim : B1401157

Pembimbing 1 : Juni Sosiana, M.Keb

Pembimbing 2 :

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	TDD
1	Jumat/20-01-2017	Judul	REVISI	NI
2	Rabu/21-01-2017	Judul	REVISI / ACC	NI
3	Jumat/10-02-2017	Kata I. II	REVISI	NI
4	Kamis/14-02-2017	REVISI bab I. II, lanjut Bab 3	REVISI	NI
5	Rabu/22-02-2017	REVISI bab I. II. III	REVISI	NI
6	Sabtu/04-03-2017	REVISI bab I. II. III. lampiran	REVISI	NI
7	Senin/06-03-2017	ACC Proposal	ACC	NI
8	Rabu/20-03-2017	REVISI proposal	REVISI	NI
9	Kamis/06-04-2017	ACC REVISI proposal	ACC	NI
10	Selasa/13-04-2017	REVISI bab 4.5	REVISI	NI
11	Senin/20-04-2017	REVISI bab 4.5	REVISI	NI
12	Selasa/04-05-2017	REVISI bab 4.5	REVISI	NI
13	Kamis/08-05-2017	REVISI bab 4.5	REVISI	NI
14	Senin/12-05-2017	REVISI bab 4.5. inisiasi	REVISI	NI
15	Kamis/14-05-2017	REVISI bab 4.5. inisiasi	REVISI	NI
16	Selasa/20-05-2017	REVISI lampiran inisiasi	REVISI	NI
17	Selasa/20-05-2017	konsul inisiasi/abstrak		NI
18	Selasa/11-07-2017	konsul inisiasi/abstrak	ACC	NI
19	Rabu/12-07-2017	konsul abstrak	ACC	NI
20	Kamis/13-07-2017	konsul post sidang hasil	REVISI	NI
21	Sabtu/22-07-2017	konsul post sidang hasil	ACC	NI
22	Sabtu/22-07-2017	konsul post sidang hasil	REVISI	NI
23	Senin/31-07-2017	konsul post sidang hasil	ACC	NI